

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha perhotelan yang berkembang cepat, limbah rumah tangga yang semakin berlimpah mengakibatkan timbulnya pencemaran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Limbah cair yang berasal dari hotel dapat digolongkan sebagai limbah domestik atau limbah rumah tangga. Namun perbedaannya adalah limbah yang berasal dari hotel jauh lebih banyak daripada limbah yang berasal dari rumah tangga. Oleh sebab itu perlu dilakukan dan dikembangkan suatu usaha untuk dapat mengatasi atau mengurangi dampak negatif oleh kegiatan tersebut.

Limbah cair yang berasal dari hotel seiring dengan kapasitas tamu atau pengunjung yang masuk setiap hari. Sumber limbah cair hotel biasanya berasal dari kamar mandi, maupun wc (MCK), laundry, dapur, restaurant, bar, ac sentral atau yang sendiri-sendiri, yang masing-masing mempunyai karakteristik atau sifat tersendiri.

Limbah dapat didefinisikan sebagai buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungannya karena tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah dapat mengandung bahan pencemar yang bersifat racun dan berbahaya karena alasan warna, isinya, kandungan anorganik atau organik, kadar garam, keasaman, alkalinitas dan sifat-sifat khas mereka yang beracun (*Ginting, 1992*).

1.2 Maksud dan Tujuan

Mengetahui keefektifan sistem pengolahan air limbah dalam meningkatkan kualitas air limbah hotel dan membuat disain perencanaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di lingkungan perhotelan.

1.3 Ruang lingkup

1. Data parameter limbah air perhotelan dan standar baku mutu peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia no p.68 2016
2. Diagram alir pengolahan limbah domestic perhotelan